

BAB V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam rutinitas media memproduksi konten berita, telah memberikan perubahan-perubahan yang mengarah pada munculnya cara kerja baru. Rutinitas yang diartikan sebagai bentuk kerja yang terus-menerus dilakukan, memberikan pemahaman baru tentang redaksi bekerja dengan bahasa pemrograman AI. AI secara praktik mampu mengumpulkan, mengelola, memproses, menuliskan dan mempublikasi secara langsung memberikan kemudahan-kemudahan bagi redaksi dalam mengatasi kreteria berita kusus.

Lokadata.ID sebagai media online yang baru di Indonesia, memilih melibatkan AI dalam proses produksi konten dibanding dengan meningkatkan jumlah awak redaksi. Ada keuntungan tersendiri ditengah sumber informasi data yang berterbaran secara digital (*big data*) dalam jumlah banyak, proses ini yang dapat dimaksimalkan dengan penggunaan AI. AI sepenuhnya bekerja dengan data tersedia secara online, dan mendorong visi dan misi Lokadata.ID sebagai media berbasis jurnalisme data.

AI digunakan redaksi Lokadata.ID dalam mengatasi terbatasnya jumlah redaksi untuk mengerjakan berita-berita rutin, sehingga redaksi fokus pada menyajikan berita mendalam dengan karakteristik pemberitaan ulasan data. Tujuan utama redaksi dalam menyajikan berita data, direpresntasikan dari hasil berita AI, meskipun ada beberapa keterbatasan. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian mengenai perubahan yang terjadi dengan penggunaan AI dalam rutinitas media sebagai berikut:

1. Redaksi Lokadata.ID menggunakan cabang AI *Natural language Generation* (NLG) dan *Natural Language Processing* (NLP). NLG yang digunakan dalam

bentuk software untuk berita rutin dalam rubrik Robotorial. Proses dari NLG dapat dilakukan secara otomatis mulai dari pencarian sumber data hingga publikasi. Sedangkan, NLP digunakan dalam bentuk media monitoring untuk mengisi rubrik sorot media yang melibatkan editor dalam prosesnya.

2. Penggunaan AI dalam redaksi masih sangat terbatas untuk berita rutin dan sangat bergantung dengan ketersediaan data (tersedia, terstruktur, berpola, rutin dan tersedia secara online). AI hanya mengambil dan memproses data yang tersedia secara online. Tidak semua data yang bertebaran dapat diproses, hal tersebut disebabkan kekakuan bahasa pemrograman AI.
3. Pada proses *news gathering* AI merubah redaksi melihat nilai berita. Hanya berita memiliki susunan model bahasa pemrograman AI yang akan diproduksi. Kendati tugas pengumpulan dan pemrosesan produksi konten dilakukan AI, redaksi harus menyipakan program AI yang membutuhkan waktu dalam perancangan. Redaksi dalam proses pra produksi memiliki keterlibatan tinggi dalam perancangan dan produksi minim keterlibatan dalam proses produksi.
4. Redaksi membatasi proses pencarian data yang dilakukan AI. Akses data yang diambil berasal dari sumber-sumber resmi sebagai bentuk menerapkan kaidah jurnalistik.
5. Pada *news processing* pemrosesan berita AI sangat terbatas perannya. Praktis hanya NLG yang dapat berjalan secara otomatis. NLG melakukan pemrosesan data dengan mengkategorikan data kedalam template yang sudah disediakan. Sedangkan untuk NLP pemrosesan berita yang mencakup, penulisan, penambahan informasi, dan editing, tugasnya dilakukan editor kusus AI.

6. Keterbatasan dalam *news processing* yang dilakukan AI, memunculkan praktik kolaborasi antara AI dan editor dan menempatkan editor kusus AI yang menangani dan mengenali proses bahasa hasil dari produksi AI.
7. Pada *news distribution*, hanya NLG dapat melakukan publikasi secara otomatis, sementara untuk NLP publikasi masih secara manual dilakukan editor kusus AI. Untuk jumlah publikasi yang dilakukan NLG jauh lebih banyak dibanding editor. Proses distribusi yang dilakukan AI dapat diatur waktu publikasi.
8. AI tidak dapat melakukan distribusi konten ke mini situs dan media sosial resmi Lokadata.ID.

5.2. Rekomendasi

5.2.1.Rekomendasi Akademis

Peneliti ini menggunakan objek media online Lokadata.ID sebagai media pertama yang menggunakan AI sebagai bagian dari proses produksi konten. Peneliti ini jauh dari kata sempurna yang memiliki keterbatasan sumber informasi terbatas dan tidak melakukan observasi sebagai bagian dari pengumpulan data. Peneliti merekomendasikan melakukan penelitian lanjutan untuk memperdalam tentang penggunaan AI dalam ruang redaksi. Peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian. Pertama, mengenai pola interaksi antara redaksi dan AI sebagai bentuk proses komunikasi dalam ruang redaksi.

Kedua, Sejauh apa melihat minat dan ketertarikan pembaca terhadap jenis-jenis berita yang dihasilkan dari proses AI. Secara kualitatif dapat melihat gaya penulisan, dan framing, secara kuantitatif dapat diteliti tentang pergeseran minat pembaca terhadap konten berita hasil AI.

5.2.2. Rekomendasi Praktis

Pemrosesan data dengan menggunakan bahasa pemrograman AI memiliki kerentanan kesalahan dalam prosesnya. Redaksi harus terus menjaga akurasi dari proses produksi yang melibatkan AI.

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pembaca yang memiliki kebutuhan informasi yang krusial terutama tentang ekonomi bisnis dan perkembangan pemberitaan. Hasil dari produksi konten AI dapat dijadikan informasi mengambil keputusan tentang bisnis dan ekonomi. Rekomendasi penelitian menyarankan membaca sumber resmi dari penyedia data sebagai salah satu bentuk menghargai hak cipta dengan tidak meninggalkan membaca konten hasil AI di Lokadata.ID.

5.2.3. Rekomendasi Sosial

Penelitian ini memberikan pandangan terhadap kemajuan teknologi kecerdasan buatan yang telah digunakan didunia jurnalisitik. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang proses produksi konten yang melibatkan AI dalam prosesnya.